

# PEMETAAN STRATEGI BERSAING LEMBAGA KURSUS DAN PENDIDIKAN KECANTIKAN-KETERAMPILAN DI YOGYAKARTA

Oleh: Agung Utama, Tony Wijaya, Anita Mustikasari, Fitri Ardy Nurrahmi, Lulu Lila Wati

## ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan berupaya memetakan strategi bersaing LKP melalui identifikasi strategi untuk bersaing, diferensiasi yang dimiliki masing-masing lembaga kursus dan pendidikan kecantikan dan keterampilan serta hambatan yang dihadapi lembaga kursus dan pendidikan kecantikan dan keterampilan di Yogyakarta. Penelitian ini akan dilakukan di berbagai lembaga kursus dan pendidikan kecantikan dan keterampilan yang terletak di Yogyakarta. Penelitian menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan cara observasi, survei dibantu dengan angket serta wawancara atau interview. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitiannya adalah pemilik atau para pengelola lembaga pendidikan kecantikan dan keterampilan, staf pengajar, yakni semua orang yang terlibat di dalam manajemen lembaga kursus dan pendidikan kecantikan dan keterampilan dan peserta kursus dan pendidikan. Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan jalan mengkaitkan kategori dan data kedalam kerangka yang telah ada. Data yang telah tersusun dianalisis dan dideskripsikan dalam bentuk laporan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membuat data base tentang profil beberapa lembaga kursus dan pendidikan kecantikan dan keterampilan, mengidentifikasi strategi persaingan di beberapa lembaga kursus dan pendidikan kecantikan dan keterampilan serta identifikasi hambatan yang dihadapi oleh lembaga kursus dan pendidikan kecantikan dan keterampilan. Hasil menunjukkan perkembangan pesaing merupakan hambatan bagi masing-masing lembaga untuk berkembang sehingga masing-masing LKP berupaya mengantisipasi perkembangan pesaing dengan menyusun strategi bersaing melalui identifikasi kebutuhan jasa akan keterampilan dan kecantikan. Dalam menghadapi persaingan yang ketat di bisnis Lembaga Pendidikan Kecantikan dan Keterampilan, program-program yang dilakukan oleh tiap lembaga adalah berbeda-beda. LKP Puspita Martha dan LKP Hanna mengadakan program-program ke luar seperti kerjasama dengan pihak-pihak luar. Setiap LKP memfokuskan pada strategi pemasaran sendiri tanpa memperhatikan strategi pesaing lainnya. Dalam mengantisipasi masuknya persaingan baru serta perkembangan pesaing, masing-masing LKP berupaya meningkatkan promosi dan kualitas pendidikan dengan memberikan pelatihan-pelatihan bagi staf pengajarnya. Masing-masing LKP memiliki nilai lebih sebagai differensiasi berupa fasilitas, LKP-LKP tersebut memiliki fasilitas ruang ber-AC, letak geografis yang strategis, sistem yang bagus karena siswa dapat langsung praktik, serta kemudahan memperoleh peralatan. Kendala yang dihadapi beberapa LKP yaitu pemenuhan tuntutan akan kebutuhan inovasi dan semakin banyaknya pesaing-pesaing atau berdirinya LKP-LKP baru.

*Kata kunci:* Strategi bersaing, hambatan, Lembaga Kursus dan Pendidikan.